

**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah
Konvergensi IFRS (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Arief Pratama

NIM :31401304792

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2019

Skripsi

Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Disusun Oleh :

Arief Pratama

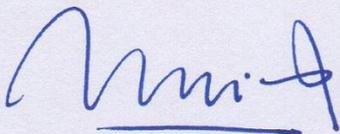
NIM :31401304792

Telah disetujui oleh Pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan siding panitia ujian Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 22 Maret 2019

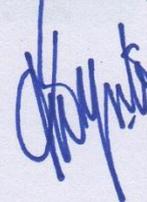
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si.
2114415029

Pembimbing



Dr. H. Kiryanto, SE, M.Si., Akt., CA
NIK. 211492004

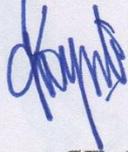
**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah
Konvergensi IFRS (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Disusun Oleh :
Arief Pratama
NIM :31401304792**

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 22 Maret 2019

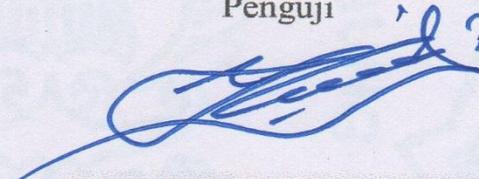
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



Dr. H. Kiryanto, SE, M.Si., Akt., CA
NIK. 211492004

Penguji



Khoirul Fuad, SE., M.Si, Ak, CA
NIK. 211413023



Dedi Rusdi, SE., M.Si., Akt., CA
NIK. 211496006

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal 22 Maret 2019

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si.
2114415029

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIEF PRATAWA

NIM : 31401304792

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH KONVERGENSI IFRS (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA)

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 28 Juli 2019



ARIEF PRATAWA
Nama Terang

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arief Pratama

NIM : 31401304792

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat asal : Jl. Kijang Rt 03/02 Slawi, Kab. Tegal

No. HP/Email : 081217325351/ariefpratamakun@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul :

Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.



Arief Pratama
NIM.31401304792

*coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan cakupan sebelum dan sesudah perusahaan konvergensi IFRS. Untuk keperluan tersebut, penelitian ini memilih 3 perusahaan dari sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dari kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Diukur melalui rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan cakupan. Hasil empiris memperpanjang penelitian sebelumnya tentang analisis komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS.

Kata Kunci: *IFRS, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Cakupan*

ABSTRACT

The purpose of this study is to study whether there are significant differences in corporate finance consisting of liquidity ratios, activities, profitability, and preparation before and after company IFRS convergence. For this purpose, this study selects 3 companies from the telecommunications sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results showed that there were no significant differences between company finances before and after IFRS convergence. Measured through liquidity ratios, activities, profitability, and coordination. Empirical results extend previous research on comparative analysis of corporate financial performance before and after IFRS convergence.

Keywords: IFRS, Profitability Ratio, Financial Performance, Liquidity Ratio, Activity Ratio, and Coverage Ratio

INTISARI

Permasalahan akan kebutuhan standar yang berkualitas tersebut menuntun akan pengadopsian IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang berdasar atas adanya peningkatan kualitas. IFRS adalah jawaban dari permasalahan akan kredibilitas dan transparansi pelaporan keuangan yang harus lebih ditingkatkan.

Standar akuntansi internasional atau sering disebut dengan IFRS (*International Financial Reporting Standards*) merupakan sebuah standar yang diterbitkan oleh IASB. IFRS berbasiskan prinsip yang meliputi penilaian profesional dengan *disclosures* yang jelas dan transparan mengenai substansi ekonomis transaksi, penjelasan hingga mencapai kesimpulan tertentu, dan akuntansi terkait transaksi tersebut. Dengan demikian, pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah membandingkan informasi keuangan entitas antar negara di berbagai belahan dunia. Standar akuntansi yang berkualitas akan memberikan pengaruh kepada kualitas pelaporan yang dihasilkan. Berdasarkan pergerakan perubahan yang ada, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaannya untuk mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri.

Di dalam laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan, dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Setiowati (dalam Hariyani, 2015) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan suatu usaha yang dilakukan guna memperbaiki efektivitas dan efisiensi perusahaan yang telah dilakukan pada waktu tertentu. Salah satu kinerja perusahaan adalah kinerja

keuangan yang merupakan alat untuk mengukur kesehatan perusahaan (*financial health*). Selain itu, kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai media pengukuran yang subyektif yang menggambarkan efektivitas penggunaan aset oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnis utamanya dan meningkatkan pendapatan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan diperlukan pengukuran menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan diperlukan untuk membuat perencanaan serta pengendalian yang baik. Analisis rasio keuangan menggambarkan bagaimana hubungan antara akun dari laporan keuangan yang di dalamnya mencerminkan keadaan serta hasil operasional sebuah perusahaan.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Adinda, 2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas perusahaan sebelum dan sesudah penerapan SAK konvergensi IFRS. Hasil penelitian yang tidak jauh berbeda juga didapat melalui penelitian (Fahari, 2017) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebelum dan sesudah penerapan IFRS. Hasil yang sama pula diperoleh dalam penelitian (Hariyani, 2015) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan IFRS.

Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Baharuddin, 2016) dan (Nurjannah, 2015). Dalam penelitian oleh (Baharuddin, 2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas sebelum dan

sesudah adopsi IFRS. Sedangkan pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Hasil yang tidak jauh berbeda dalam penelitian (Nurjannah, 2015) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio aktivitas, profitabilitas, dan cakupan, namun pada rasio likuiditas yang diukur menggunakan current ratio tidak ditemukan adanya perbedaan sedangkan ditinjau dari acid test ratio ditemukan adanya perbedaan.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurjannah, 2015) perbedaannya pada obyek yang diteliti yaitu pada penelitian (Nurjannah, 2015) hanya terbatas pada satu perusahaan saja yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, sedangkan pada penelitian ini obyek yang diteliti adalah perusahaan sektor telekomunikasi yang terdiri dari XL Axiata, Tbk. (EXCL), Indosat, Tbk. (ISAT), dan Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TLKM) .

Kajian pustaka kemudian menghasilkan 4 hipotesis. Pertama Terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS. Kedua Terdapat perbedaan signifikan rasio aktivitas Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS. Ketiga Terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS. Dan keempat terdapat perbedaan signifikan rasio cakupan sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.

Sampel penelitian ini adalah 3 perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampling

menggunakan “*convenience sampling*”. Kemudian teknik analisis menggunakan uji beda.

Berdasarkan pengujian hipotesis studi ini dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dari kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Diukur melalui rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan cakupan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta fasilitas dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unissula Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unissula Semarang yang bersedia meluangkan waktu dan selalu bersabar untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. H.. Kiryanto, SE, M.Si., Akt., CA . selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi yang sangat berguna bagi penulis.

4. Bapak Dedi Rusdi, SE., M.Si., Akt., CA. dan Bapak Khoirul Fuad, SE., M.Si, Ak, CA. selaku dosen penguji yang telah membantu memperbaiki penelitian ini.
5. Bapak Judi Budiman, S.E., Akt. selaku wali dosen yang telah mengarahkan dan mendampingi saat penulis mengalami kesulitan dalam menempuh kuliah di Fakultas Ekonomi Unissula Semarang.
6. Ibu Dra. Hj. Sitty Yuwalliatin, M.M. selaku dosen yang pertama kali mengajar penulis di kampus dan tidak pernah lelah memberikan wejangan kepada anak didiknya.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Unissula atas ilmu, bantuan, dan bimbingannya.
8. Ibu yang selalu mendoakan, mendukung, dan tanpa lelah selalu mendorong penulis agar menjadi semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Bapak yang tidak henti-hentinya memberi semangat dan nasihat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Om Bari, Tante Ana, Tante Yanti, Tante Ani dan keluarga besar lainnya yang selalu mendorong penulis dan selalu memberi nasihat untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Pak Yudi yang membantu dalam bertukar pikiran untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Pak Madi dan Pak Suto yang selalu mendoakan agar penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.

13. Mas Abdillah yang menjadi inspirasi untuk tidak pernah menyerah dalam kesulitan.
14. Keluarga besar BEM SERA yang selalu membantu untuk bertukar pikiran.
15. Keluarga besar BEM PT periode 2017-2018 yang membantu menyelesaikan tugas penulisan.
16. Sheren Arinindia yang meminjamkan laptop untuk menyelesaikan penelitian penulis.
17. Hafid, Husen, Yoga, Ahda, Abdur, Chandra, Zulfikar, Saka, Fahmi dan teman-teman satu kost yang lain.
18. Aurum Rizqianto yang selalu mendorong menyelesaikan penelitian ini.
19. Teman satu angkatan Fakultas Ekonomi Unissula.
20. Teman-teman lain dan orang-orang yang membantu penulis dikala mengalami kesulitan dan selalu mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca semua.

Semarang,
Penulis

Arief Pratama